





Sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan RPP divalidasi oleh validator menggunakan lembar uji validasi ini bertujuan untuk melihat kelayakan RPP dan sudah memenuhi standar. Lembar kerja siswa juga divalidasi, validasi ini dilakukan untuk melihat penggunaan bahasa dalam soal, keefektifan soal dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Hasil validitas sudah dilakukan oleh bapak Bahauddin, M. Pd I dan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata dan dapat dinyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan revisi kecil.

Penyusunan instrumen observasi siswa dan guru juga dibuat, instrumen observasi siswa dibuat untuk melihat keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Permainan gramatika cepat, dan instrumen observasi guru dibuat untuk melihat cara-cara guru menyampaikan pembelajaran dilihat dari cara membuka suatu pelajaran, melakukan kegiatan inti, menutup pembelajaran sampai pada melakukan penilaian pada siswa.

Dan menetapkan keberhasilan dari perencanaan ini dengan menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal dengan nilai 70.







kurang itu dikarenakan peneliti belum mengetahui karakteristik belajar siswa secara jelas.

Hasil pengamatan guru pada siklus I dengan nilai 2 yaitu kegiatan memberi pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yang diberikan kurang jelas dan kongrit, dan kurang pemerataan dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, bahasa yang digunakan masih terlalu berbelit-belit dan cepat sehingga siswa kesulitan memahi materi atau tugas yang diberikan.

Pengamatan aktifitas guru yang bernilai 3 diantaranya penguatan materi ajar, strategi yang digunakan, media, bahan, sumber pembelajaran. Sedangkan aktifitas guru yang bernilai 4 yaitu membuka pembelajaran dengan memengungkan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran, performance seperti intonasi, nada dan irama dan mimik wajah dan cara penutup pembelajaran.

Hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I jika dipresentasikan : 75,00 % . Dilihat dari presentase tersebut guru atau peneliti sudah aktif dalam menyampaikan pembelajaran.





- 1) Kelebihan guru dalam mengajar pada siklus I diantaranya adalah dalam kegiatan membuka pembelajaran, performance, dan menutup pembelajaran. Guru sangat percaya diri saat menyampaikan pembelajaran dan kreatif dalam memberikan *ice breking* dan motivasi kepada siswa.
- 2) Kekurangan guru dalam mengajar pada siklus I diantaranya adalah dalam kegiatan penguasaan materi ajar, stretegi yang digunakan, pemberian penguatan. Guru masih belum menguasai penuh materi yang akan disampaikan dan masih mengalami kebinggugan saat mengendalikan siswa karena guru masih memahi kemampuan siswa.
- 3) Kelebihan siswa dalam pembelajaran siklus I diantaranya dalam kegiatan merespon guru saat memberikan motivasi dan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan siswa mampu menyimpulkan dari materi yang disampaikan. Siswa aktif dalam pembelajaran karena guru memberikan hal baru dan variasi dalam pembelajaran.
- 4) Kekurangan siswa dalam pembelajaran pada siklus I diantaranya adalah siawa kurang memahami materi yang disampaikan, siswa kurang antusias dalam mengerjakan lembar kerja siswa baik kelompok atau individu, siawa













perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan aktivitas siswa dan guru. Dan dengan itu dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Pertama diawali dengan melakukan pra siklus, bentuk kegiatannya dengan mempelajari bahasa dari melihat mufrodat yang telah dimiliki oleh siswa, kemudian cara menulis sampai dengan membuat kalimat. Pemberian teks ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis secara langsung sebelum ada permainan didalam pembelajaran.

Langkah-langkah kegiatan pada pra siklus, diantaranya mengucapkan mufrodat dan mengingat-ingat mufrodat yang telah dipelajari, ini bertujuan agar siswa memiliki banyak mufrodat yang diketahui sehingga nanti mudah untuk membuat kalimat. Dengan banyak mufrodat yang dimiliki itu akan memudahkan siswa untuk membuat kalimat.

Pada penelitian ini materi yang diajarkan adalah tentang alamat (*Al-'Unw ān.*). Pada siklus I media yang digunakan adalah gambar suatu tempat dan siswa membuat nama jalan sendiri-sendiri dari bahasa indonesia, kemudian mereka merubahnya menjadi Bahasa Arab dan menulisnya dibuku masing-masing.

Baru setelah itu siswa melakukan permainan gramatika cepat, dengan cara guru memberikan lima mufrodat setelah itu tiap-tiap kelompok membuat kalimat dari mufrodat tersebut dan bisa

digabungkan dengan nama-nama tempat yang sudah dibuat. Disini siswa sangat berperan aktif dalam mengerjakan dikarenakan dia sudah memiliki banyak mufrodat. Kemudian peneliti memberikan penguatan setelah hasil kelompok dikumpulkan.

Pada siklus II langkah-langkah pembelajarannya hampir sama dengan siklus I hanya saja media yang digunakan berbeda, pada siklus I media yang digunakan adalah gambar dan mufrodat sedangkan pada siklus II media yang digunakan hanya hanya kartu mufrodat saja. Dan lembar kerja siswa juga berbeda pada siklus I siswa hanya membuat kalimat dari mufrodat yang ada sedangkan siklus II siswa membuat mufrodat dan memberi kharokat pada suatu kalimat.

Penggunaan media kartu mufrodat ini bertujuan untuk mengingatkan siswa akan mufrodat dan menambah mufrodat baru. Setelah itu baru pelaksanaan permainan gramatika cepat, dari satu mufrodat biasa menjadi berbagai kalimat. Dan dengan pemberian lembar kerja siswa untuk memberikan kharokat pada suatu kalimat ini bertujuan untuk mengetahui penulisan dan pemberian khorakat yang benar kemampuan ini bisa timbul juga dari banyaknya siswa membaca dan mengingat-ingat mufrodat yang ia pelajari. Kemampuan seorang siswa akan muncul dari suatu kebiasaan yang dilakukan olen siswa. dengan selalu menambah mufrodat dan menerapkan mufrodat















